

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Setiap perusahaan perlu mempertimbangkan secara penuh sumber dan pemanfaatan modal kerja agar sesuai dengan tujuannya. Secara umum, perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal, menjaga keberlangsungan usaha, karyawan dan meningkatkan nilai perusahaan. Manajer keuangan harus berhati-hati dalam mempertimbangkan sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang dipilih, karena setiap sumber dana memiliki hasil keuangan yang berbeda. Manajer keuangan memerlukan data keuangan yang kompleks sebagai kontribusi untuk menentukan pilihan keputusan pendanaan. Salah satu sumber data yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran posisi keuangan perusahaan adalah ketersediaan laporan keuangan

Analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi analisis internal dan eksternal. Selain itu, masalah permodalan sangat berkaitan dengan operasional perusahaan, serta menjadi indikator tingkat likuiditas perusahaan terhadap kreditur jangka pendek. Modal kerja yang memadai sangat penting bagi perusahaan untuk bekerja secara efisien seperti yang diharapkan dan perusahaan tidak menghadapi krisis finansial yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, modal kerja yang cukup sangat berperan penting bagi perusahaan untuk mencapai produktivitas maksimal. Komponen modal kerja terdiri dari kas, piutang, perdediaan dan surat-surat berharga harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan. Dengan kata lain, modal kerja yang cukup akan dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya modal kerja yang tidak cukup akan mengakibatkan

kegagalan suatu perusahaan. Analisis sumber penggunaan modal kerja dimaksudkan untuk menilai kebijakan perusahaan yang bersangkutan dalam penggunaan modal dan cara mendapatkan dana untuk periedo yang akan datang dalam membiayai aktiva lancar dan aktiva tetap.

Konsep modal kerja mengandung tiga pengertian pokok yaitu *gross working capital* (kuantitatif) yang merupakan keseluruhan dari jumlah aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Sedangkan *non-working capital* (fungsional) menitikberatkan pada fungsi dana yang menghasilkan *current income* (pendapatan). Pengendalian jumlah modal kerja yang tepat akan menjamin kontinuitas operasi perusahaan secara efisien dan ekonomis. Jika modal kerja terlalu besar, maka dana yang telah di tanam dalam modal kerja melebihi keuntungan. Padahal dna tersebut sebenarnya dapat digunakan untuk keperluan lain dalam rangka untuk meningkatkan laba. Tetapi jika modal kerja terlalu kecil atau kurang, maka perushaaan akan kurang mampu dalam melakukan kegiatan perputaran dananya, seperti membayar gaji karyawan dan kewajiban-kewajiban lainnya.

Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab utama setiap manajer keuangan. Manajer keuangan harus lebih teliti dalam pengawasan modal kerja agar sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif di masa yang akan mendatang. Seorang manajer keuangan harus menghindari adanya kelebihan dan kekurangan modal kerja. Jika terjadi kelebihan modal akan mengakibatkan dana menganggur dan mengabaikan kesempatan untuk memperoleh laba yang maksimal. Selain itu jika kekurangan modal, perusahaan tidak bisa melangsungkan kegiatan operasionalnya dan tidak sesuai dengan yang diharapkan atau direncanakan perusahaan. Maka dari itu, diperlukan perhitungan dan pengelolaan yang tepat pada modal kerja agar menghasilkan tujuan perusahaan yang optimal.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini akan membantu manajemen dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan untuk dapat melihat asal sumber dana itu diperoleh. Laporan tersebut dapat juga membantu manajer keuangan dalam merencanakan

berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan. Sebab apabila perusahaan kekurangan dana tentu akan sulit berkembang. Kekurangan modal kerja secara terus-menerus yang tidak segera diatasi tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya

Sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang tepat yaitu dengan analisa sumber dan penggunaan modal kerja pimpinan bisa mengetahui komposisi modal kerja bersumber dari mana dan digunakan untuk apa, sehingga pimpinan bisa menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri. Perputaran modal kerja yang efektif membantu kelancaran operasi perusahaan dalam membiayai operasi perusahaan sehari-hari.

Seperti halnya PT Feberco Palembang merupakan perusahaan yang ada di Indonesia, lebih tepatnya di Palembang yang bergerak dibidang kontruksi. Pada masa ini jasa kontruksi sangatlah penting dalam pembangunan infrastruktur seperti jembatan, jalan dan lain sebagainya. Hal ini berpengaruh pada penggunaan jasa PT Feberco Palembang sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa kontruksi di Indonesia.

PT Feberco Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontruksi. Untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya dan untuk mengetahui dengan jelas perubahan pada laporan posisi keuangan perusahaan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, dengan diketahuinya sumber modal kerja memungkinkan perusahaan untuk penyesuaian bisnis, daya saing perusahaan. Untuk mengetahui sejauh mana modal kerja berperan dalam pengelolaan perusahaan yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk Menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Feberco Palembang.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penulisan yaitu :

1. Bagaimana Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Feberco Palembang?
2. Apakah perusahaan melakukan aktivitas penggunaan modal kerja dengan baik?
3. Apakah perusahaan mampu menggunakan modal kerja untuk memenuhi kewajiban tepat waktu?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, ruang lingkup pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu sumber dan penggunaan modal kerja sesuai dengan laporan atau data keuangan yang digunakan tahun 2019 – 2021.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan laporan akhir yang diharapkan adalah :

1. Untuk mengetahui Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Feberco Palembang.
2. Untuk mengetahui perusahaan melakukan aktivitas penggunaan modal kerja dengan baik.
3. Untuk mengetahui perusahaan mampu menggunakan modal kerja untuk memenuhi kewajiban tepat waktu.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan Laporan Akhir yang diharapkan adalah:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya hal-hal yang menyangkut tentang sumber dan penggunaan modal kerja.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan modal kerja, serta memberikan

sumbangan pemikiran untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan modal kerja.

3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun bahan masukan atau kajian dalam melakukan penulisan laporan akhir mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penyusunan laporan akhir. Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi.

Menurut Sugiyono (2019:396) cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.
2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Dokumentasi  
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Observasi  
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dalam laporan akhir ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan melakukan apa yang telah disebutkan seperti diatas yaitu Interview, Kuesioner, Dokumentasi dan Observasi.

### **1.5.2 Sumber Data**

Data merupakan berbagai informasi yang dikumpulkan untuk mendukung khususnya dalam penyusunan laporan akhir ini, dibutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Menurut Sugiyono (2016:137) berikut merupakan sumber data yang digunakan untuk mendukung penulisan laporan akhir ini:

- a. Data Primer  
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada saat menganalisa permasalahan di lapangan.
- b. Data Sekunder  
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal melalui orang lain atau lewat dokumen. Pengumpulan data sekunder digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

Dalam kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini pembagian data tersebut adalah:

1. Data Sekunder :
  - a. Laporan Laba Rugi Perusahaan 2019, 2020, dan 2021
  - b. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan (Neraca) 2019, 2020, dan 2021
2. Data Primer :
  - a. Sejarah Perusahaan
  - b. Visi dan Misi Perusahaan
  - c. Tata Nilai Perusahaan
  - d. Struktur Ogranisasi Perusahaan
  - e. Pembagian Tugas dan Wewenang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan garis besar

mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, secara garis besar sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan satu dengan yang lain, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan disajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini terdapat uraian mengenai teori – teori yang digunakan sebagai bahan pembahasan. Teori – teori yang diuraikan adalah pengertian dan jenis laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis sumber penggunaan modal kerja.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan antara lain mengenai, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, tata nilai perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada PT Feberco Palembang.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dilakukan pembahasan dan analisis data yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan teori dan aktivitas perusahaan terkait dengan sumber penggunaan modal kerja PT Feberco Palembang.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada pada Bab IV. Penulis juga memberikan saran terkait dengan kesimpulan yang dibuat.